



Dasyatnya Kekuatan Doa (4)

Ahad, 31 JANUARI 2010 M

Masjid Al Murosalah, Telkom Learning Center, Jl. Gegerkalong Hilir 47 Bandung

Penceramah : Dr. Aam Amiruddin, Lc

Session Materi :

Penghalang Terkabulnya Doa

Perhatikanlah sebuah kisah cukup populer mengenai seorang *salafushalih* bernama Ibrahim bin Adham, yang suatu ketika berjalan di tengah pulsar kota Basrah, Irak. Melihat ulama besar kharismatik yang langka itu, penduduk Basrah tidak menyia-nyaiakan kesempatan baik itu untuk bertanya. Ketika itu masyarakat Basrah sedang dilanda kemelut sosial yang sangat melelahkan, dan solusi tak kunjung ditemukan, bahkan do'a pun terasa tidak membantu memperbaiki keadaan. Penduduk Basrah pun mengadu kepada ulama besar tersebut, "Wahai Aba Ishak (nama panggilan akrab Ibrahim bin Adham), Allah berfirman dalam Al Qur'an agar kami berdoa. **Kami warga Basrah sudah bertahun-tahun memanjatkan do'a, tetapi kenapa doa kami tak dikabulkan?**"

Ibrahim bin Adham menjawab, "Wahai penduduk Basrah, hati kalian telah mati dalam sepuluh perkara, bagaimana mungkin do'a kalian akan dikabulkan Allah! *Kalian mengakui kekuasaan Allah, tetapi kalian tidak memenuhi hak-hak-Nya. Setiap hari kalian membaca Al Qur'an, tetapi kalian tidak mengamalkan isinya. Kalian selalu mengaku cinta kepada Rasul, tetapi kalian meninggalkan pola perilaku sunnah-sunnahnya. Setiap hari kalian membaca ta'awudz, berlindung kepada Allah dari setan yang kalian sebut sebagai musuh, tetapi setiap hari pula kalian memberi makan setan dan mengikuti langkahnya. Kalian selalu menyatakan ingin masuk surga, tetapi perbuatan kalian justru bertentangan dengan keinginan itu. Katanya kalian takut masuk neraka, tetapi kalian justru menncampakkan dirimu sendiri ke dalamnya. Kalian mengakui bahwa maut adalah keniscayaan, tetapi nyatanya kalian tidak rnerupersiapkan diri untuk menghadapinya. Kalian sibuk mencari-cari kesalahan orang lain, tetapi terhadap kesalahan diri, kalian malah tidak mampu*

melihatnya. Setiap saat kalian menikmati karunia Allah, tetapi kalian lupa mensyukurinya. Kalian sering rnenguburkan jenazah saudaramu, tetapi kalinn tidak bia mengambil pelajaran dari peristiwa itu ”

Terakhir, ia mengatakan, ”Wahai penduduk Basrah, ingatlah sabda Nabi: Berdo’alah kepada Allah, tetapi kalian harus yakin akan dikabulkan. Hanya saja kalian harus tahu bahwa Allah tidak berkenan mengabulkan do’a dari hati yang lalai dan main-main.

Karenanya, camkan baik-baik dalam lubuk hati kita prinsip bahwa Allah tidak akan melakukan sesuatu yang tidak baik bagi hamba-Nya yang berbuat baik. Prinsip seperti ini akan menjadikan kita tetap menjaga diri, memelihara batas-batas perintah Allah, dalam kondisi apapun. Meski dalam kondisi harapan tak terpenuhi, hajat yang tidak tertunaikan, bahkan musibah yang secara fisik tidak enak, tugas hamba Allah adalah semata-mata berpegang teguh kepada tuntunan dan perintah Allah. Selebihnya, Allah pasti akan memberi yang terbaik untuk kita. Hanya saja, kebaikan menurut Allah tidak selalu dapat teraba oleh mata dan pikiran kita. Di sanalah kenapa Allah berfirman dalam surat Ali Imran, *”Bisa jadi apa yang engkau benci itu baik bagi kalian. Bisa jadi juga apa yang engkau sukai itu buruk bagi kalian. (QS. Al-Baqarah: 216).”*

Dari kisah diatas bisa disimpulkan. Adapakah dengan doa kita!!!. Namun ada beberapa perilaku yang harus diperhatikan karena intulah yang menghalangi terkabulnya doa, Yaitu:

1. Kalian mengerti tentang Allah, tapi kenapa kalian tidak mentaatinya.
2. Kalian membaca Al-Quran, tapi kenapa kalian tidak megamalkannya.
3. Kalian mengerti tentang setan, tapi kenapa kalian masih mengikutinya.
4. Kalian mengaku cinta kepada Rasul, tapi kenapa tidakmegikuti sunnahnya.
5. Kalian mengaku cinta surga, tapi kenapa tidak beramal untuk masuk ke dalamnya.
6. Kalian mengaku takut neraka, tapi kenapa melakukan dosa.
7. Kalian mengatakan mati itu pasti terjadi, tapi kenapa tidak mempersiapkan diri untuk menghadapinya.
8. Kalian sibuk mengurus aib orang, tapi kenapa tidak mau memperbaiki aib sendiri.
9. Kalian memakan rejeki Allah, tapi kenapa tidak bersyukur kepadaNya.
10. Kalian menguburkan mayat, tapi kenapa kalian tidak mengambil pelajaran bahwa kalian akan dikuburkan.”

Rahasia di balik Kekuatan Doa

1. Doa dapat mengubah takdir.

Rasul bersabda “tiada sesuatu yang dapat menolak takdir kecuali doa. Dan tidak dapat menambah umur kecuali amal dan kebaikan. (H.R. Thirmidzi)

2. Doa menjadi sumber datangnya rahmat.

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah bersabda “Biasakanlah kamu berdoa dan berpegang teguhlah pada keyakinanmu. Ketahuilah tidak ada seorangpun di antara kamu yang bias selamat karena amalnya.” Para sahabat bertanya “ Bagaimana dengan amalmu ya Rasulullah?” Rasulullah menjawab “Tidak juga dengan amal saya, kecuali jika Allah melimpahkan rahmat dan karunianya.”

3. Doa bisa mendatangkan hidayah taufik.

Penjelasannya minggu depan

Session Tanya Jawab :

1. Bagaimana hukumnya saudara sepersusuan (Rodlo'ah) yang bukan muhrim. Apakah saudara sepersusuan dapat waris jika orang tua atau saudara sepersusuannya meninggal?

Saudara sepersusuan hanya diharamkan untuk menikah. Dan tidak mendapatkan hak waris. Hak waris didapat dengan dua cara yaitu lewat pernikahan dan nasab (hubungan darah). Saya termasuk yang berpendapat bahwa anak lahir dari luar pernikahan, maka anak tersebut mendapat waris karena terjadi nasab.

2. Sekarang sedang ramai disiarkan pertandingan bola. Kadang bila nonton pertandingan liga di tv sering memaki pemain bila terjadi kekalahan kadang-kadang keluar kaya-kata kasar. Bagaimana akhlak Islam mengatur hal itu?

Akhlak islam itu ada dua:

1. Akhlak yang harus diekspresikan terhadap sesama
2. Akhlak yang diekspresikan bagaimanapun orang yang di maksud tidak tahu dan tidak menyinggung perasaan pelaku atau tidak mengganggu orang.

Pertanyaan anda termasuk akhlak yang kedua. Sepanjang dalam koridor satu ruangan nonton dan suasananya sedang mendukung untuk menyoraki

pertandingan makan tidak mengapa dilakukan. Selama tidak menyinggung dan mengganggu orang lain. Keduar dari koridor nonton maka kelakuan itu jangan dilakukan.

Hubungkan dengan kasus lain yaitu demo. Demo sebenarnya tidak apa dilakukan selama tidak mengganggu apalagi merusak kepentingan orang lain. Ada sebuah tayangan tv yang menurut saya mengganggu yaitu demo yang mengatas namakan Islam namun dalam aksinya mengganggu ketertiban umum dengan cara menyandera mobil tanki. Demo apalagi bila dilakukan mahasiswa seharusnya dilakukan dengan akal sehat dan elegan. Karena mahasiswa identik dengan intelektualitas tinggi.

3. *Saya akhwat baru menikah, prosesnya sangat cepat yaitu hanya satu setengah bulan dr taaruf hingga menikah. Setelah menikah satu bulan suami saya berubah menjadi sering marah dan kekanak-kanakan padahal saya sudah berusaha menjadi istri yang baik. Suami saya ibadahnya rajin baik puasa maupun tahajudnya. Apa yang harus saya lakukan?*

Secara pribadi saya tidak bisa mengomentari kasus anda, karena berdasarkan penjelasan anda bahwa sebagai orang terdekatnya saja anda tidak mengerti apalagi saya yang tidak mengenal sama sekali.

Saya hanya bisa memberi masukan kepada para akhwat/ikhwan yang masih lajang melihat pengalaman di atas. Bahwa memang benar menikah sebaiknya disegerakan namun bukan berarti menutup mata atas latar belakang calon pasangan. Soleh dalam kasus anda hanya sebatas soleh vertikal, itu bagus, namun sebaiknya soleh juga secara horisontal. Contohnya bagaimana dia pada keluarga, teman sekantor, tetangga atau teman dekat. Sebelum menikah para akhwat bisa bertanya pada orang terdekat mengenai kepribadiannya. Performa ibadah ritual calon pasangan harus berbanding lurus dengan ibadah sosial. Maka melihat kasus diatas bisa dipastikan dia hanya soleh secara vertikal. Bahkan dalam hadist Bukhari dikisahkan bahwa ada seorang wanita yang ahli ibadah namun menjadi ahli neraka karena sering berkata-kata menyakiti orang. Contohnya Abu Bakar yang meskipun ahli ibadah, namun semua orang menyayanginya, bahkan pembantunya merasa bahwa Abu Bakar sebagai ayahnya.

Kembali pada kasus diatas, saya hanya bisa memberi saran sebenarnya bila sudah tidak tahan anda bisa mengajukan cerai. Seandainya anda memang merasa dizalimi. Eksistensi anda sebagai istri seharusnya di perhitungkan, bukan dinistakan. Istri itu sederajat dengan suami. Karena pada dasarnya kita bisa berontak ketika dizlaimi sesama manusia, hanya kebetulan manusia ini adalah suami anda. Hidup itu tidak seperti yang kita pikirkan namun apa yang harus kita jalani.

4. ***Saya memiliki kakak yang sedang mengandung satu bulan anak ke-3, namun suaminya minta untuk menggugurkannya. Dengan alasan setiap suami keluar kota hamil. Padahal suaminya di luar kota selama dua minggu dan menuduh kakakku selingkuh. Apa yang kakak saya harus lakukan, apakah suami kakak saya ini layak dijadikan imam keluarga?***

Ada dua cara yaitu anda besabar, atau bila merasa di dzalimi dapat mengembalikan mas kawin sebagai tanda protes. Dengan kedzaliman suami anda bisa mengajukan cerai.

Bila seandainya dalam kondisi paling darurat pun, keputusan itu harus dengan pertimbangan medis dan logis. Bila anda melakukan pengguguran tanpa alasan tersebut sebenarnya itu menjadi dosa suami. Namun yakinlah bahwa menggugurkan kandungan bukanlah jawaban atas kasus anda. Bisa jadi ketika digugurkan, kasusnya menjadi bertambah misalnya kecurigaan suami menuduh anda selingkuh menjadi mendapat pembenaran. Saran saya kehamilan anda dipertahankan.

Wallahu'alam bishawab

Info Silaturahmi Divisi dalam Percikan Iman

Idham Fitriadi, Divisi Majalah Percikan Iman (MaPI)

MaPI adalah unit usaha di bawah Penerbitan Khazanah Intelektual masih satu yayasan Percikan Iman. Sudah berdiri sejak 9 tahun lalu. Beralamat di Jl. Biduri No.9 Buah Batu Bandung.

MaPi mempunyai rencana untuk bersinergi dengan divisi lain. Selain itu akan memperluas pengetahuan dengan menghadirkan ustadz-ustadz muda untuk mengisi dan mendampingi artikel-artikel dalam MaPI tentunya dengan ustadz yang sudah dipercaya oleh Pa Aam seperti yang sudah kita kenal dan mengisi KII seperti Pa ayat P. Muklis, ust Dadang Khaerudin, Ust. Muslim.

Inti usaha dari Khazanah Intelektual selain MaPI ada juga Kalender Panduan Ibadah Percikan Iman dan juga Buku-buku. Khazanah Intelektual sendiri sudah menerbitkan sekita 60 Judul buku dengan buku paling *best seller* adalah Sudah Benarkan Shalatku yang ditulis oleh Dr. H. Aam Amiruddin, Lc, M.Si., hal ini dapat dibuktikan dengan banyak terbitnya buku-buku dengan judul menyerupai buku tersebut.

Mohon Doa serta dukungannya karena MaPI akan membuat program baru yang berhubungan dengan divisi IT. Kedepannya akan ada semacam SMS panduan ibadah juga tausiah untuk para anggota dari SMS tersebut.

Resensitor :

Team Homepi Percikan Iman

Download Resensi versi PDF

<http://percikaniman.org/data/mpi/MPI-31-1-2010.zip>

Hotline Majalah Percikan Iman (MAPI)

Info Langganan : 022-70780148

Download Jadwal KII versi PDF

<http://www.percikaniman.org/data/jadwal-kii-2-2010.zip>

Hotline TEBAR QURBAN PERCIKAN IMAN

Info : 022-4238445

PARIWARA :

**SILAHKAN BERGABUNG DI
KOMUNITAS FLEXI PERCIKAN IMAN**

1. Caranya : Ketik dengan Format sebagai berikut :
BIZREG(spasi)pi ----- kirim ke 7003

Contoh : BIZREG pi

2. Biaya registrasi : Rp. 350,00

Bagi yang sudah terdaftar sebagai anggota komunitas Flexi Percikan Iman, maka akan mendapatkan layanan sms gratis, berupa :

1. Informasi kegiatan dan program Percikan Iman
2. Renungan hikmah dan tausyiah
3. Peluang mendapatkan Door Prize dan Discount produk-produk dari Percikan Iman dan Flexi